



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

**THE HONGKONG AND SHANGHAI
BANKING CORPORATION LIMITED-
CABANG INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	Halaman 1
NERACA GABUNGAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005	2 - 3
LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005	4
LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005	5
LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005	8 - 43



Siddharta Siddharta & Widjaja

Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333

+62 (0) 21 574 2888

Fax +62 (0) 21 574 1777

+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.06 - 1963 - 07.

Manajemen

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited –

Cabang Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi gabungan, laporan perubahan rekening kantor pusat gabungan dan laporan arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan gabungan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha gabungan, serta arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik

Siddharta Siddharta & Widjaja

LKTP

Dra. Tohana Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194

Jakarta, 29 Maret 2007.

Laporan keuangan gabungan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas gabungan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan gabungan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
Cabang Indonesia*

Siddharta Siddharta & Widjaja - Registered Public Accountants,
an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG
network of independent member firms affiliated with
KPMG International, a Swiss cooperative.

License No. : KEP - 232/KM.6/2002

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

AKTIVA	Catatan	2006 Rp juta	2005 Rp juta
KAS	2a	76.071	72.481
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,3	1.323.614	1.043.521
GIRO PADA BANK-BANK LAIN	2a,2c,4,13,23	338.747	865.048
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,4	(3.387)	(8.650)
PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN	2c,2f,5,23	5.000.457	6.487.034
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,5	(50.004)	(57.386)
SURAT-SURAT BERHARGA	2g,6	5.637.778	2.326.596
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,6	(6.434)	(384)
TAGIHAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	562.331	653.290
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,7	(5.623)	(6.533)
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c,2j,2k,8,23	12.380.586	11.466.548
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,8	(1.188.001)	(509.196)
WESEL EKSPOR DENGAN NEGOSIASI		900.548	1.046.136
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(12.708)	(12.648)
TAGIHAN AKSEPTASI	2m	826.114	553.516
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(9.715)	(8.204)
PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA	2c,2d,23	221.267	205.178
INVESTASI JANGKA PANJANG	2i,9	1.500	1.500
AKTIVA TETAP, bersih	2n	142.015	107.117
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, bersih	2o,18	208.387	202.784
AKTIVA LAIN-LAIN		160.784	77.734
JUMLAH AKTIVA		26.504.327	24.505.482

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> Rp juta	<u>2005</u> Rp juta
SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK	2c,10,23	18.833.840	17.905.977
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2c,10,23	1.533.050	564.346
KEWAJIBAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	919.895	753.541
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2m	826.114	553.516
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2c,2d,2p,23	497.511	303.345
HUTANG PAJAK		193.692	247.994
TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	2l,11	132.677	63.236
KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN	2c,12,13,23	2.909.167	3.120.261
KEWAJIBAN LAIN-LAIN		534.998	363.409
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>26.380.944</u>	<u>23.875.625</u>
PENYERTAAN KANTOR PUSAT	24	28.000	28.000
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL, BERSIH	2g,6	8.674	(15.276)
LABA YANG BELUM DIPINDAHKAN KE KANTOR PUSAT		86.709	617.133
JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT		<u>123.383</u>	<u>629.857</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT		<u>26.504.327</u>	<u>24.505.482</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u> Rp juta	<u>2005</u> Rp juta
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:			
PENDAPATAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,16,23	2.750.668	1.951.034
Provisi dan komisi	2e	515.940	332.153
		<u>3.266.608</u>	<u>2.283.187</u>
BEBAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,17,23	(1.332.979)	(762.681)
Pendapatan bunga bersih		<u>1.933.629</u>	<u>1.520.506</u>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA:			
Pendapatan komisi lainnya	2e	305.833	285.702
Laba dari instrumen derivatif, bersih	2h	104.256	295.629
Laba selisih kurs, bersih	2b	86.354	83.034
Laba dari surat-surat berharga untuk diperdagangkan, bersih	2g	164.712	81.348
Beban komisi lainnya		(58.745)	(47.709)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(670.455)	(345.860)
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	2l,11	(69.423)	(21.785)
Kerugian atas penjualan/penyelesaian kredit, bersih	2k	-	(9.616)
Beban umum dan administrasi		(754.953)	(678.679)
Beban karyawan	2p	(445.095)	(336.009)
Laba (rugi) atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2g,6	20.817	(19.833)
Pendapatan lainnya, bersih		2.643	26.631
Beban operasional lainnya, bersih		<u>(1.314.056)</u>	<u>(687.147)</u>
LABA BERSIH OPERASI		619.573	833.359
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH		1.698	(6.540)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>621.271</u>	<u>826.819</u>
BEBAN PAJAK	2o,18	(290.309)	(379.872)
LABA BERSIH		<u>330.962</u>	<u>446.947</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	Penyertaan kantor pusat Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih Rp juta	Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat Rp juta	Jumlah rekening kantor pusat Rp juta
Saldo 31 Desember 2004	28.000	6.188	211.498	245.686
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(41.312)	(41.312)
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	(21.464)	-	(21.464)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	446.947	446.947
Saldo 31 Desember 2005	28.000	(15.276)	617.133	629.857
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(861.386)	(861.386)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	23.950	-	23.950
Laba bersih tahun berjalan	-	-	330.962	330.962
Saldo 31 Desember 2006	<u>28.000</u>	<u>8.674</u>	<u>86.709</u>	<u>123.383</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba sebelum pajak	621.271	826.819
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	670.454	345.860
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	69.423	21.785
Penyusutan aktiva tetap	32.103	21.483
Beban imbalan pasca-kerja	21.833	12.998
Kerugian atas penjualan/penyelesaian kredit	-	9.616
Rugi pelepasan/penjualan aktiva tetap	1.400	6.540
(Laba) rugi selisih kurs, bersih	(32.653)	18.926
Pendapatan bunga	(2.750.668)	(1.951.034)
Beban bunga	1.332.979	762.681
Perubahan aktiva dan kewajiban:		
Penempatan pada bank-bank lain	1.486.577	(2.016.500)
Surat-surat berharga untuk diperdagangkan	(3.163.610)	(464.008)
Tagihan derivatif	90.959	(501.983)
Kredit yang diberikan	(878.949)	(3.584.850)
Wesel ekspor dengan negosiasi	145.588	(305.172)
Aktiva lain-lain	(83.050)	1.596
Simpanan dari nasabah bukan bank	927.864	4.597.654
Simpanan dari bank-bank lain	968.704	395.351
Kewajiban derivatif	166.354	589.118
Beban masih harus dibayar	127.412	(21.759)
Hutang pajak	28.981	26.797
Kewajiban lain-lain	171.588	66.897
Pembayaran bunga	(1.288.058)	(721.495)
Penerimaan bunga	2.734.579	1.844.916
Pembayaran pajak penghasilan	(398.294)	(394.886)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.002.787	(412.650)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(67.038)	(46.193)
Hasil penjualan aktiva tetap	(1.363)	108
Perubahan bersih surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(104.804)	(569.908)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(173.205)	(615.993)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp juta	Rp juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pemindahan laba ke kantor pusat	(861.106)	(41.312)
Perubahan bersih kewajiban pada kantor cabang lain	(211.094)	1.956.037
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1.072.200)</u>	<u>1.914.725</u>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(242.618)	886.082
Kas dan setara kas awal tahun	1.981.050	1.094.968
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1.738.432</u>	<u>1.981.050</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	76.071	72.481
Giro pada Bank Indonesia	1.323.614	1.043.521
Giro pada bank-bank lain	338.747	865.048
	<u>1.738.432</u>	<u>1.981.050</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

1. UMUM

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation pertama kali mendirikan cabang di Indonesia pada tahun 1884. Pada pertengahan tahun 1960-an perusahaan tersebut menarik investasinya dari Indonesia untuk sementara waktu. Pendirian kembali The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. D.15.6.4.21 tanggal 23 Agustus 1968. Kantor Bank bertempat di Gedung World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Bank memiliki 6 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 28 pusat kredit di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan.

Bank mendirikan kantor cabang pembantu syariah, HSBC Amanah Finance, pada tahun 2003. Pendirian tersebut disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 5/628/DPIP/Prz tanggal 13 Oktober 2003.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings Plc., yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings Plc. memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

- b. Susunan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

Chief Executive Officer : Tn. Richard M S McHowat
Deputy Chief Executive Officer : Tn. Mervyn Fong Mun Ngin

- c. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank mempekerjakan masing-masing 1.935 dan 1.375 karyawan tetap.
- d. Laporan keuangan gabungan ini disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Bank pada tanggal 29 Maret 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan gabungan untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

- a. *Dasar penyusunan laporan keuangan gabungan*

Laporan keuangan gabungan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang digolongkan sebagai *non-performing* dicatat pada saat kas diterima (Catatan 2d). Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga tertentu (Catatan 2g) dan tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 2h) yang disajikan dengan nilai wajar.

Laporan keuangan Bank merupakan gabungan laporan keuangan dari kantor cabang pembantu di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan serta kantor cabang pembantu syariah. Saldo dan transaksi antar cabang telah dieliminasi.

Laporan keuangan gabungan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) "Akuntansi Perbankan" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan arus kas gabungan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

b. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

		2006	2005
		Rp	Rp
USD	1,--	9.003,00	9.830,00
AUD	1,--	7.117,83	7.215,72
CHF	1,--	7.369,42	7.492,76
DEM	1,--	6.069,23	5.969,67
EUR	1,--	11.846,25	11.643,15
GBP	1,--	17.616,19	16.982,10
HKD	1,--	1.157,71	1.267,83
JPY	100,--	7.563,00	8.383,00
NZD	1,--	6.343,92	6.725,18
SGD	1,--	5.867,89	5.917,04

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan gabungan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

d. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga dari aktiva produktif dan kewajiban yang berbunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto atau premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat kas diterima (*cash basis*).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

e. *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

f. *Penempatan pada bank-bank lain*

Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

g. *Surat-surat berharga*

Investasi dalam surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasi dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat dan diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan gabungan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan sebagai bagian dari rekening kantor pusat, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

i. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dicatat sebesar harga perolehan. Penurunan nilai investasi di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan dari nilai investasi yang dapat direalisasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar nilai pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank.

k. Restrukturisasi kredit bermasalah

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva (termasuk perolehan saham debitur), Bank mencatat aktiva tersebut (termasuk perolehan saham) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan atas nilai wajar aktiva tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank akan mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyertaan yang berasal dari restrukturisasi kredit bermasalah merupakan penyertaan sementara sehingga dinilai dengan metode biaya (*cost*) tanpa memperhatikan besarnya kepemilikan. Dalam hal terjadi penurunan permanen nilai penyertaan maka nilai tercatat penyertaan tersebut disesuaikan sebesar nilai penurunan permanen tersebut.

1. Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva (aktiva produktif dan non-produktif) dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, surat-surat berharga, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, wesel ekspor dengan negosiasi dan tagihan akseptasi.

Aktiva non-produktif adalah rekening antar kantor dan *suspense account*.

Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian, yang menurut manajemen cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva produktif dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan resiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif ini dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subyektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva bank sebagai acuan dalam menentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, dengan garis besar pedoman sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai "lancar".
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan non-produktif dan transaksi rekening administratif:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan penyisihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan masing-masing aktiva produktif atau taksiran kerugian atas rekening administratif yang bersangkutan, apabila menurut manajemen aktiva produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

m. *Tagihan dan kewajiban akseptasi*

Tagihan dan kewajiban akseptasi disajikan sebesar nilai nominal *letter of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

n. *Aktiva tetap*

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva tetap yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Tanah/bangunan	:	20 tahun
Partisi kantor	:	10 tahun
Perabot/peralatan kantor, kendaraan bermotor	:	3 - 5 tahun

o. *Pajak penghasilan*

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajak penghasilan. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. *Kewajiban imbalan pasca-kerja*

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Imbalan pasca-kerja yang diperoleh karyawan dibebankan dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban pada saat terjadinya di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

q. *Penggunaan taksiran*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode laporan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Rupiah	1.004.007	664.083
US Dollar	319.607	379.438
	<u>1.323.614</u>	<u>1.043.521</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

4. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Tingkat bunga rata-rata setahun 2006 Rupiah 0,54%, US Dollar 3,91% dan valuta asing lainnya 0,91%, 2005 Rupiah 0,46%, US Dollar 2,84% dan valuta asing lainnya 0,32%.

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	18.709	16.833
US Dollar	284.134	740.256
Valuta asing lainnya	35.904	107.959
Jumlah giro pada bank-bank lain	<u>338.747</u>	<u>865.048</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(187)	(168)
US Dollar	(3.200)	(8.482)
	<u>(3.387)</u>	<u>(8.650)</u>
	<u>335.360</u>	<u>856.398</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

5. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

Merupakan penempatan jangka pendek pada bank-bank lain dalam bentuk *call money* yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal penempatan. Tingkat bunga rata-rata setahun 2006 Rupiah 11,22%, US Dollar 5,22% dan valuta asing lainnya 3,40%, 2005 Rupiah 8,43%, US Dollar 3,61% dan valuta asing lainnya 2,63%.

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	175.249	895.436
US Dollar	3.845.637	5.503.936
Valuta asing lainnya	979.571	87.662
Jumlah penempatan pada bank-bank lain	<u>5.000.457</u>	<u>6.487.034</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(1.752)	(1.470)
US Dollar	(48.252)	(55.916)
	<u>(50.004)</u>	<u>(57.386)</u>
	<u>4.950.453</u>	<u>6.429.648</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh saldo penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

6. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, surat-surat berharga Bank adalah sebagai berikut:

		2006			
Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta	
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 2.272.357 juta)		2.260.799	9	2.260.808	
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 1.943.579 juta)	Berbagai tanggal antara 25 Pebruari 2007 dan 15 September 2026	BB+	2.018.984	31.937	2.050.921
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 5.050 juta)	26 Oktober 2009	idAA+	5.101	(51)	5.050
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 6.500 juta)	24 Pebruari 2009, 13 Desember 2009, 24 Pebruari 2010	idAA-	6.336	40	6.376
		<u>4.291.220</u>	<u>31.935</u>	<u>4.323.155</u>	
b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:					
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 648.201 juta)	Berbagai tanggal antara 25 Pebruari 2007 dan 15 Maret 2013	BB+	673.901	8.798	682.699
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 16.500 juta)	24 Maret 2007, 18 Juni 2007, 26 Juli 2007	idAA-	10.453	96	10.549
Halifax Bank of Scotland (nilai nominal USD 49 juta)	14 September 2009	AA	441.385	(214)	441.171
Suntrust Bank (nilai nominal USD 20 juta)	6 Nopember 2009	AA-	180.210	(6)	180.204
		<u>1.305.949</u>	<u>8.674</u>	<u>1.314.623</u>	

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

		2005				
		Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:						
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 95.000 juta)						
				93.313	329	93.642
Obligasi yang diterbitkan oleh:						
Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 1.094.079 juta)						
	Berbagai tanggal antara 15 Februari 2006 dan 15 Nopember 2020		BB	1.006.358	21.130	1.027.488
PT Oto Multiartha Tbk (nilai nominal Rp 18.000 juta)						
	11 April 2006, 1 Oktober 2007, 1 April 2008		idA+	17.504	(598)	16.906
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 9.000 juta)						
	26 April 2006, 24 Februari 2009, 24 Februari 2010		idAA-	8.834	(81)	8.753
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 9.550 juta)						
	26 Oktober 2009		idAA+	8.891	(850)	8.041
PT Federal International Finance Tbk (nilai nominal Rp 5.000 juta)						
	12 Juli 2006		idA+	4.750	(35)	4.715
				<u>1.139.650</u>	<u>19.895</u>	<u>1.159.545</u>
b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:						
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 210.278 juta)						
				210.002	24	210.026
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 968.171 juta)						
	Berbagai tanggal antara 15 Februari 2006 dan 15 Maret 2010		BB	984.328	(27.303)	957.025
				<u>1.194.330</u>	<u>(27.279)</u>	<u>1.167.051</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Jumlah surat-surat berharga:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	5.597.169	2.333.980
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan	31.935	19.895
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	8.674	(27.279)
	<u>5.637.778</u>	<u>2.326.596</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.434)	(384)
Jumlah surat-surat berharga, bersih	<u>5.631.344</u>	<u>2.326.212</u>

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Saldo awal tahun - bersih	(15.276)	6.188
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	9.948	(13.634)
Laba (rugi) yang telah direalisasi atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan - bersih	20.817	(19.833)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	15.489	(27.279)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	(6.815)	12.003
Saldo akhir tahun - bersih	<u>8.674</u>	<u>(15.276)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Sertifikat Bank Indonesia akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak tanggal perolehan.

Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT HM Sampoerna Tbk dan PT Astra Sedaya Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2006 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Halifax Bank of Scotland dan Suntrust Bank adalah berdasarkan laporan dari Bloomberg.

Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT Oto Multiartha Tbk, PT Astra Sedaya Finance Tbk, PT HM Sampoerna Tbk dan PT Federal International Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2006	2005
	%	%
Sertifikat Bank Indonesia	11,74	8,16
Obligasi (dalam Rupiah)	12,57	11,29
Obligasi (dalam US Dollar)	5,75	-

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai "lancar".

Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 783.186 juta dan Rp 210.301 juta.

7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF

	2006		2005	
	Tagihan derivatif Rp juta	Kewajiban derivatif Rp juta	Tagihan derivatif Rp juta	Kewajiban derivatif Rp juta
Kontrak valuta berjangka				
Bank	127.000	527.646	145.407	195.271
Bukan bank	52.470	22.187	41.334	65.130
	<u>179.470</u>	<u>549.833</u>	<u>186.741</u>	<u>260.401</u>
Kontrak cross currency swap				
Bank	86.925	234.024	373.446	370.337
Bukan bank	220.325	5.204	57.793	96.808
	<u>307.250</u>	<u>239.228</u>	<u>431.239</u>	<u>467.145</u>
Kontrak swap suku bunga				
Bank	64.702	84.277	31.956	25.697
Bukan bank	1.746	24.142	39	298
	<u>66.448</u>	<u>108.419</u>	<u>31.995</u>	<u>25.995</u>
Currency option				
Bank	5.075	8.219	332	-
Bukan bank	4.088	4.437	2.983	-
	<u>9.163</u>	<u>12.656</u>	<u>3.315</u>	<u>-</u>
Bond option				
Bukan bank	-	9.759	-	-
Jumlah	562.331	919.895	653.290	753.541
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(5.623)	-	(6.533)	-
Jumlah, bersih	<u>556.708</u>	<u>919.895</u>	<u>646.757</u>	<u>753.541</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF (Lanjutan)

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai kontrak (dalam USD)		Rentang waktu periode kontrak	
		2006	2005	2006	2005
Kontrak pembelian valuta berjangka	USD	915.104.211	839.949.527	4 hari - 4,3 tahun	5 hari - 3,01 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	145.546.096	217.351.733	4 hari - 1,7 tahun	5 hari - 1,66 tahun
Kontrak penjualan valuta berjangka	USD	610.037.916	790.036.834	4 hari - 1,8 tahun	5 hari - 1,79 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	113.705.461	122.576.752	4 hari - 1,7 tahun	5 hari - 8 bulan

Nilai nosional dan tingkat bunga rata-rata kontrak *cross currency swap*, *swap* suku bunga dan *currency option* adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai nosional (valuta asing)		Suku bunga rata-rata (% per tahun)		
		2006	2005	2006	2005	
Kontrak pembelian <i>cross currency swap</i>	USD	113.181.246	223.404.143	5,81	4,18	
	JPY	25.138.000.000	-	0,50	-	
	SGD	10.000.000	10.000.000	3,71	3,57	
Kontrak penjualan <i>cross currency swap</i>	USD	536.254.555	257.179.782	5,27	6,15	
	JPY	2.492.710.826	472.901.277	0,47	0,00	
	SGD	10.000.000	10.000.000	3,71	5,32	
Kontrak <i>swap</i> suku bunga:	Terima	USD	495.907.818	295.735.552	4,88	3,76
	Bayar	USD	495.907.818	295.735.552	5,11	4,69
Kontrak pembelian <i>currency option</i>	USD	138.663.923	16.000.000	-	-	
	EUR	740.159	-	-	-	
	GBP	76.711	-	-	-	
Kontrak penjualan <i>currency option</i>	USD	59.041.475	-	-	-	

Periode rata-rata kontrak *cross currency swap*, *swap* suku bunga dan *currency option* adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Periode rata-rata dari kontrak:		
<i>Cross currency swap</i>	2,14 tahun	2,01 tahun
<i>Swap</i> suku bunga	3,09 tahun	2,76 tahun
<i>Currency option</i>	93 hari	34 hari
Periode rata-rata pertukaran bunga:		
<i>Cross currency swap</i>	1 - 12 bulan	1 - 12 bulan
<i>Swap</i> suku bunga	1 - 12 bulan	1 - 12 bulan

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank memiliki *bond option* (bertindak sebagai penerbit) untuk membeli obligasi pemerintah dengan nilai nominal Rp 501.950 juta dari pihak ketiga dengan tingkat harga 100%. Kontrak *bond option* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2008.

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap posisi devisa neto Bank, resiko tingkat bunga, resiko jatuh tempo dan resiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh instrumen derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenis pinjaman:

	2006			2005		
	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta
Modal kerja	3.100.798	4.335.680	7.436.478	3.306.856	4.208.263	7.515.119
Investasi	79.315	727.091	806.406	20.000	518.637	538.637
Konsumen	3.926.088	3.196	3.929.284	3.229.462	11.008	3.240.470
Pinjaman karyawan	208.418	-	208.418	172.322	-	172.322
Jumlah	7.314.619	5.065.967	12.380.586	6.728.640	4.737.908	11.466.548
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(941.038)	(246.963)	(1.188.001)	(196.096)	(313.100)	(509.196)
	6.373.581	4.819.004	11.192.585	6.532.544	4.424.808	10.957.352

Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Saldo awal tahun	(509.196)	(364.729)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun berjalan, bersih	(676.409)	(319.642)
Selisih kurs karena penjabaran penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	32.693	(19.432)
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	206.801
Pemulihan kredit yang telah dihapuskan sebelumnya	(35.089)	(16.416)
Transfer penyisihan ke aktiva produktif lainnya	-	4.222
Saldo akhir tahun	(1.188.001)	(509.196)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2006					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	1.693.016	26.340	23.730	-	-	1.743.086
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(43.871)	(1.317)	(3.560)	-	-	(48.748)
	<u>1.649.145</u>	<u>25.023</u>	<u>20.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.694.338</u>
Real estat komersil	37.873	-	-	9.999	-	47.872
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(981)	-	-	(8.500)	-	(9.481)
	<u>36.892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.499</u>	<u>-</u>	<u>38.391</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	271.639	-	-	-	-	271.639
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.039)	-	-	-	-	(7.039)
	<u>264.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>264.600</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	73.377	32.000	-	-	-	105.377
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.901)	(1.600)	-	-	-	(3.501)
	<u>71.476</u>	<u>30.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>101.876</u>
Perorangan	2.961.826	290.918	86.909	106.548	687.842	4.134.043
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(76.952)	(14.546)	(13.036)	(53.274)	(687.842)	(845.650)
	<u>2.884.874</u>	<u>276.372</u>	<u>73.873</u>	<u>53.274</u>	<u>-</u>	<u>3.288.393</u>
Sektor lainnya	1.012.185	28	15	-	374	1.012.602
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(26.228)	(2)	(15)	-	(374)	(26.619)
	<u>985.957</u>	<u>26</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>985.983</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	6.049.916	349.286	110.654	116.547	688.216	7.314.619
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(156.972)	(17.465)	(16.611)	(61.774)	(688.216)	(941.038)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>5.892.944</u>	<u>331.821</u>	<u>94.043</u>	<u>54.773</u>	<u>-</u>	<u>6.373.581</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2006					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	2.968.797	552.923	-	53.668	53.142	3.628.530
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(76.930)	(27.646)	-	(51.998)	(53.142)	(209.716)
	<u>2.891.867</u>	<u>525.277</u>	-	<u>1.670</u>	-	<u>3.418.814</u>
Real estat komersil	679	-	-	-	-	679
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(18)	-	-	-	-	(18)
	<u>661</u>	-	-	-	-	<u>661</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	262.850	-	-	-	-	262.850
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.811)	-	-	-	-	(6.811)
	<u>256.039</u>	-	-	-	-	<u>256.039</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	287.545	-	-	-	-	287.545
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.451)	-	-	-	-	(7.451)
	<u>280.094</u>	-	-	-	-	<u>280.094</u>
Energi	6.092	-	-	-	-	6.092
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(157)	-	-	-	-	(157)
	<u>5.935</u>	-	-	-	-	<u>5.935</u>
Perorangan	3.196	-	-	-	-	3.196
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(83)	-	-	-	-	(83)
	<u>3.113</u>	-	-	-	-	<u>3.113</u>
Sektor lainnya	877.075	-	-	-	-	877.075
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(22.727)	-	-	-	-	(22.727)
	<u>854.348</u>	-	-	-	-	<u>854.348</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	4.406.234	552.923	-	53.668	53.142	5.065.967
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(114.177)	(27.646)	-	(51.998)	(53.142)	(246.963)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>4.292.057</u>	<u>525.277</u>	-	<u>1.670</u>	-	<u>4.819.004</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>10.185.001</u>	<u>857.098</u>	<u>94.043</u>	<u>56.443</u>	-	<u>11.192.585</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2005					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	1.290.955	34.043	6	-	-	1.325.004
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(27.514)	(1.702)	(1)	-	-	(29.217)
	<u>1.263.441</u>	<u>32.341</u>	<u>5</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.295.787</u>
Real estat komersil	42.791	-	-	10.000	-	52.791
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(913)	-	-	(8.500)	-	(9.413)
	<u>41.878</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.500</u>	<u>-</u>	<u>43.378</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	196.778	-	-	-	-	196.778
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(4.194)	-	-	-	-	(4.194)
	<u>192.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192.584</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	82.408	-	-	-	-	82.408
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.756)	-	-	-	-	(1.756)
	<u>80.652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80.652</u>
Energi	756	4.642	-	-	-	5.398
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(16)	(232)	-	-	-	(248)
	<u>740</u>	<u>4.410</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.150</u>
Perorangan	2.963.846	341.155	43.867	51.403	158	3.400.429
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(63.168)	(17.058)	(6.580)	(25.702)	(158)	(112.666)
	<u>2.900.678</u>	<u>324.097</u>	<u>37.287</u>	<u>25.701</u>	<u>-</u>	<u>3.287.763</u>
Sektor lainnya	1.560.413	105.067	253	90	9	1.665.832
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(33.257)	(5.253)	(38)	(45)	(9)	(38.602)
	<u>1.527.156</u>	<u>99.814</u>	<u>215</u>	<u>45</u>	<u>-</u>	<u>1.627.230</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	6.137.947	484.907	44.126	61.493	167	6.728.640
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(130.818)	(24.245)	(6.619)	(34.247)	(167)	(196.096)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>6.007.129</u>	<u>460.662</u>	<u>37.507</u>	<u>27.246</u>	<u>-</u>	<u>6.532.544</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED --
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2005					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	2.850.999	594.717	90.959	65.805	97.649	3.700.129
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(60.869)	(48.155)	(13.644)	(65.805)	(97.649)	(286.122)
	<u>2.790.130</u>	<u>546.562</u>	<u>77.315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.414.007</u>
Real estat komersil	50.970	-	-	-	-	50.970
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.086)	-	-	-	-	(1.086)
	<u>49.884</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.884</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	91.498	147.450	-	-	-	238.948
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.950)	(7.374)	-	-	-	(9.324)
	<u>89.548</u>	<u>140.076</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>229.624</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	292.228	-	-	-	-	292.228
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.228)	-	-	-	-	(6.228)
	<u>286.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>286.000</u>
Perorangan	138.688	-	-	-	-	138.688
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2.956)	-	-	-	-	(2.956)
	<u>135.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135.732</u>
Sektor lainnya	295.032	21.913	-	-	-	316.945
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.288)	(1.096)	-	-	-	(7.384)
	<u>288.744</u>	<u>20.817</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>309.561</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	3.719.415	764.080	90.959	65.805	97.649	4.737.908
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(79.377)	(56.625)	(13.644)	(65.805)	(97.649)	(313.100)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>3.640.038</u>	<u>707.455</u>	<u>77.315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.424.808</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>9.647.167</u>	<u>1.168.117</u>	<u>114.822</u>	<u>27.246</u>	<u>-</u>	<u>10.957.352</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2006			2005		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Hingga 1 tahun	5.839.174	3.452.091	9.291.265	5.916.062	2.907.731	8.823.793
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	644.467	297.556	942.023	477.710	351.954	829.664
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	829.509	861.730	1.691.239	332.161	944.500	1.276.661
Lebih dari 5 tahun	1.469	454.590	456.059	2.707	533.723	536.430
Jumlah kredit yang diberikan	<u>7.314.619</u>	<u>5.065.967</u>	<u>12.380.586</u>	<u>6.728.640</u>	<u>4.737.908</u>	<u>11.466.548</u>

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2006			2005		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Hingga 1 tahun	6.554.246	4.049.230	10.603.476	6.524.175	4.016.488	10.540.663
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	326.318	202.141	528.459	124.534	12.400	136.934
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	433.938	785.786	1.219.724	79.680	709.020	788.700
Lebih dari 5 tahun	117	28.810	28.927	251	-	251
Jumlah kredit yang diberikan	<u>7.314.619</u>	<u>5.065.967</u>	<u>12.380.586</u>	<u>6.728.640</u>	<u>4.737.908</u>	<u>11.466.548</u>

Kredit sindikasi, dengan pembagian resiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank:

Sebagai partisipan, partisipasi Bank pada tahun 2006 sebesar 3,79% dan pada tahun 2005 berkisar antara 2,39% - 10,71%, saldo sebesar USD 10.129.387 dan USD 12.392.196 masing-masing pada akhir tahun 2006 dan 2005

Sebagai *security holder*, partisipasi Bank pada tahun 2006 berkisar antara 16,67% - 24,00% dan pada tahun 2005 16,67% - 55,37%, saldo sebesar USD 4.900.000 dan Rp 50.000 juta pada akhir tahun 2006 dan USD 18.875.000 dan Rp 50.000 juta pada akhir tahun 2005

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
	91.195	121.815
	94.114	235.541
	<u>185.309</u>	<u>357.356</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2006	2005
	%	%
US Dollar	7,24	5,93
Rupiah	20,60	17,87
Valuta asing lainnya	4,94	6,96

Kredit yang diberikan tersebut di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk jaminan seperti tanah, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006, Bank melakukan restrukturisasi atas satu kredit *non-performing*. Saldo kredit *non-performing* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2006 melalui modifikasi persyaratan kredit adalah sebesar USD 368.800 (dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar USD 184.400). Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005, Bank tidak melakukan restrukturisasi atas kredit yang diberikan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

Kredit yang diberikan yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (kredit *non-performing*) pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1.022.227 juta dan Rp 360.199 juta. Dengan demikian, rasio kredit *non-performing* secara bruto, sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar 8,26% dan 3,14% pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Secara neto, rasio kredit *non-performing* pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 1,22% dan 1,24%.

Laporan Bank kepada Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 telah memenuhi ketentuan BMPK.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Merupakan investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada harga perolehan, sejumlah Rp 1.500 juta (300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5 juta per lembar).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Nasabah bukan bank:		
Giro:		
Rupiah	2.829.048	1.992.178
Valuta asing	5.542.713	6.086.148
	<u>8.371.761</u>	<u>8.078.326</u>
<i>Call deposit</i> , jatuh tempo dalam satu bulan sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	411	515
Valuta asing	366.468	40.814
	<u>366.879</u>	<u>41.329</u>
Deposito berjangka menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:		
Hingga 3 bulan:		
Rupiah	5.108.960	4.363.464
Valuta asing	4.091.433	4.438.539
	<u>9.200.393</u>	<u>8.802.003</u>
Lebih dari 3 bulan hingga 12 bulan:		
Rupiah	497.067	458.631
Valuta asing	105.695	216.238
	<u>602.762</u>	<u>674.869</u>
Lebih dari 1 tahun:		
Rupiah	157.000	162.000
Valuta asing	135.045	147.450
	<u>292.045</u>	<u>309.450</u>
Jumlah simpanan dari nasabah bukan bank	<u>18.833.840</u>	<u>17.905.977</u>
Bank-bank lain:		
Giro:		
Rupiah	170.947	214.910
Valuta asing	4.885	18.681
	<u>175.832</u>	<u>233.591</u>
<i>Interbank call money</i> , jatuh tempo dalam 90 hari sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	1.312.203	281.605
Valuta asing	45.015	49.150
	<u>1.357.218</u>	<u>330.755</u>
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>1.533.050</u>	<u>564.346</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Giro meliputi rekening antar kantor Bank.

Dari total rekening giro, jumlah yang diblokir pada akhir tahun 2006 dan 2005 adalah masing-masing sejumlah Rp 5.483 juta dan Rp 32.588 juta.

Dari total deposito berjangka, yang dijaminan untuk kredit yang diberikan pada akhir tahun 2006 dan 2005 adalah masing-masing sejumlah Rp 393.897 juta dan Rp 595.695 juta.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2006	2005
	%	%
Giro		
Rupiah	2,37	2,09
US Dollar	0,76	0,36
Valuta asing lainnya	0,45	0,52
Call deposit		
Rupiah	4,06	4,07
US Dollar	3,42	1,90
Valuta asing lainnya	0,00	0,00
Deposito berjangka		
Rupiah	11,22	7,46
US Dollar	3,67	2,37
Valuta asing lainnya	2,18	1,75
Interbank call money		
Rupiah	10,34	8,86
US Dollar	5,85	3,14
Valuta asing lainnya	3,40	0,06

11. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan taksiran kerugian atas *letter of credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya.

Perubahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Saldo awal tahun	63.236	41.388
Penambahan selama tahun berjalan, bersih	69.423	21.785
Selisih kurs karena penjabaran taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	18	63
Saldo akhir tahun	<u>132.677</u>	<u>63.236</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

12. KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor cabang lain, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo kewajiban pada kantor cabang lain adalah sebagai berikut:

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Rupiah:		
Pinjaman, 2006: jatuh tempo tanggal 4 dan 11 Januari 2007, 2005: jatuh tempo tanggal 5 dan 12 Januari 2006	1.150.000	1.150.000
Lain-lain	1.677	1.007
Valuta asing:		
Pinjaman, 2006: jatuh tempo tanggal 18 dan 24 Juli 2008, 2005: jatuh tempo tanggal 21 Mei 2007 dan 16 Juli 2007	1.757.490	1.966.000
Lain-lain	-	3.254
	2.909.167	3.120.261
Tingkat bunga rata-rata setahun:		
	2006 %	2005 %
Rupiah	15,08	11,24
Valuta asing	4,11	5,23

13. DANA USAHA

Dana usaha merupakan selisih antara dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor pusat Bank dengan dana yang ditempatkan Bank di kantor pusat dan cabang-cabang di luar Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai persyaratan dan tata cara pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor perwakilan dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dana usaha Bank terdiri dari:

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Giro pada bank-bank lain (Catatan 4)	19.010	54.474
Kewajiban pada kantor cabang lain (Catatan 12)	(2.909.167)	(3.120.261)
Kewajiban derivatif kepada cabang-cabang lain	(453.882)	(55.748)
Dana usaha	(3.344.039)	(3.121.535)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*) masing-masing sebesar Rp 2.907.490 juta dan Rp 3.116.000 juta. Pelaporan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005.

Dana usaha atau dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*), mana yang lebih rendah, diperhitungkan dalam rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank (Catatan 24).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing		2006 Rp juta	2005 Rp juta
		2006	2005		
KOMITMEN					
Kewajiban komitmen: Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp Lainnya, ekuivalen USD	6.279.129	25.456.046	(5.879.122) (56.531) (5.935.653)	(4.566.091) (250.233) (4.816.324)
Fasilitas L/C <i>Sight</i> (<i>irrevocable</i>)	Rp Lainnya, ekuivalen USD	101.278.214	72.174.198	(32.128) (911.808) (943.936)	(9.223) (709.472) (718.695)
Komitmen sewa	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD	17.169.361	20.252.789	(12.275) (154.576) (782)	(14.033) (199.085) (336)
Jumlah komitmen - kewajiban bersih				(167.633) (7.047.222)	(213.454) (5.748.473)
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi: Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp USD	3.678.105	2.947.290	43.087 33.114 76.201	25.573 28.972 54.545
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	Rp Lainnya, ekuivalen USD	218.959.956	188.063.223	102.234 1.971.296 2.073.530	29.715 1.848.661 1.878.376
Kewajiban kontinjensi: Bank garansi yang diterbitkan	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD	294.869.950	227.285.737	(234.148) (2.654.714) (62.038)	(116.430) (2.234.219) (68.310)
Jumlah kontinjensi - kewajiban bersih		6.890.783	6.949.133	(2.950.900) (801.169)	(2.418.959) (486.038)
Jumlah komitmen dan kontinjensi - kewajiban bersih				(7.848.391)	(6.234.511)

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sehubungan dengan kegiatan usahanya, Bank dihadapkan pada tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim. Tidak dapat diperkirakan dengan pasti apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

15. TRANSAKSI SPOT VALUTA ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

Transaksi *spot* yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	2006		2005	
		Jumlah dalam valuta asing	Rp juta	Jumlah dalam valuta asing	Rp juta
Kontrak pembelian <i>spot</i> yang belum diselesaikan					
	USD	67.263.726	605.575	43.569.234	428.286
	JPY	94.504.300	7.147	1.308.431.000	109.686
	SGD	5.434.504	31.889	1.663.600	9.844
	EUR	5.160.000	61.127	-	-
	AUD	6.880.000	48.971	-	-
	CAD	124.599	966	-	-
	GBP	214.079	3.771	-	-
	HKD	2.767.402	3.204	-	-
			<u>762.650</u>		<u>547.816</u>
Kontrak penjualan <i>spot</i> yang belum diselesaikan					
	USD	68.157.024	613.618	54.723.249	537.930
	JPY	7.129.800	539	1.170.000.000	98.081
	SGD	2.886.304	16.937	-	-
	EUR	4.451.475	52.733	-	-
	GBP	176.711	3.113	-	-
			<u>686.940</u>		<u>636.011</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

16. PENDAPATAN BUNGA

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Merupakan pendapatan bunga dari:		
Penempatan pada bank-bank lain	315.972	241.441
Surat-surat berharga	502.063	271.269
Kredit yang diberikan	1.874.527	1.392.315
Lain-lain	58.106	46.009
	<u>2.750.668</u>	<u>1.951.034</u>

17. BEBAN BUNGA

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Merupakan beban bunga atas:		
Simpanan dari nasabah bukan bank dan bank-bank lain	1.083.128	567.064
Lain-lain	249.851	195.617
	<u>1.332.979</u>	<u>762.681</u>

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Pajak kini	315.011	440.771
Pajak tangguhan	(24.702)	(60.899)
	<u>290.309</u>	<u>379.872</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Laba sebelum pajak	621.271	826.819
Tarif pajak maksimum yang berlaku	44%	44%
	<u>273.359</u>	<u>363.800</u>
Perbedaan permanen pada tarif pajak 44%	16.964	16.086
Efek dari tarif pajak progresif	(14)	(14)
Beban pajak	<u>290.309</u>	<u>379.872</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

18. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- c. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006 Rp juta	2005 Rp juta
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	190.307	163.884
Penyisihan untuk bonus	18.708	23.032
Kewajiban imbalan pasca-kerja	23.074	16.801
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	-	12.003
Beban masih harus dibayar lainnya	2.845	2.604
	234.934	218.324
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	(19.451)	(15.540)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(6.815)	-
Aktiva lain-lain	(281)	-
	(26.547)	(15.540)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	208.387	202.784

- d. Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah kewajiban pajak tangguhan termasuk kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (bersih) sebesar Rp 6.815 juta, dan jumlah aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2005 termasuk aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (bersih) sebesar Rp 12.003 juta, yang telah dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat.
- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

19. JASA KUSTODIAN

Divisi Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/PM/1991 tanggal 27 September 1991.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, aktiva yang diadministrasikan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat-surat berharga dan instrumen pasar modal dan pasar uang lainnya.

Jasa yang ditawarkan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan dan administrasi dana seperti perhitungan Nilai Aktiva Bersih unit-unit investasi serta pencatatannya.

20. KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH

Informasi laporan keuangan kantor cabang pembantu syariah Bank (HSBC Amanah Finance) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
<u>Neraca:</u>		
Jumlah aktiva	13.607	9.671
Jumlah kewajiban	5.907	7.671
Jumlah rekening kantor pusat	7.700	2.000
<u>Laporan laba rugi:</u>		
Jumlah pendapatan	12.467	8.959
Jumlah beban	15.255	8.670
(Rugi) laba bersih	(2.788)	289

21. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut diatas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

21. POSISI DEvisa NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, posisi devisa neto Bank adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2006			2005		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
AUD	(39.937)	40.199	262	(187.062)	185.083	1.979
CAD	(31.963)	31.994	31	(13.656)	12.943	713
CHF	(12.179)	12.170	9	(19.737)	18.882	855
DKK	195	-	195	244	(156)	88
EUR	(46.314)	45.555	759	(405.584)	404.143	1.441
GBP	(92.524)	93.144	620	(82.300)	81.599	701
HKD	(64.197)	64.377	180	(47.664)	41.951	5.713
INR	190	-	190	(198)	-	198
JPY	(193.153)	179.039	14.114	(18.966)	18.881	85
MYR	(19)	-	19	(8)	-	8
NOK	402	-	402	294	(109)	185
NZD	(2.010)	1.903	107	(492)	-	492
SEK	(1.153)	1.177	24	1.589	(1.359)	230
SGD	(36.841)	37.133	292	(153.528)	151.971	1.557
THB	(605)	872	267	100	(120)	20
USD	936.294	(1.119.553)	183.259	1.197.345	(1.179.197)	18.148
Jumlah	416.186		200.730	270.377		32.413
Jumlah modal (Catatan 24)	3.026.147		3.026.147	3.629.625		3.629.625
Posisi devisa neto	13,75%		6,63%	7,45%		0,89%

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

22. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan Rp juta	> 1 hingga 3 bulan Rp juta	> 3 hingga 12 bulan Rp juta	> 1 hingga 5 tahun Rp juta	>5 tahun Rp juta	Tanpa bunga Rp juta	Jumlah Rp juta
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	76.071	76.071
Giro pada Bank Indonesia	207.933	-	-	-	-	1.115.681	1.323.614
Giro pada bank-bank lain, bersih	224.556	-	-	-	-	110.804	335.360
Penempatan pada bank-bank lain, bersih	4.440.412	141.917	145.299	222.825	-	-	4.950.453
Surat-surat berharga, bersih	2.257.292	466.895	316.474	1.957.101	633.582	-	5.631.344
Tagihan derivatif, bersih	-	-	-	-	-	556.708	556.708
Kredit yang diberikan, bersih	6.305.812	2.183.672	1.085.841	1.589.125	28.135	-	11.192.585
Wesel ekspor dengan negosiasi, bersih	454.575	328.553	104.712	-	-	-	887.840
Tagihan ekseptasi, bersih	-	-	-	-	-	816.399	816.399
Pendapatan masih harus diterima	-	-	-	-	-	221.267	221.267
Investasi jangka panjang	-	-	-	-	-	1.500	1.500
Aktiva tetap, bersih	-	-	-	-	-	142.015	142.015
Aktiva pajak tangguhan, bersih	-	-	-	-	-	208.387	208.387
Aktiva lain-lain	-	-	-	-	-	160.784	160.784
	<u>13.890.580</u>	<u>3.121.037</u>	<u>1.652.326</u>	<u>3.769.051</u>	<u>661.717</u>	<u>3.409.616</u>	<u>26.504.327</u>
Kewajiban:							
Simpanan dari nasabah bukan bank	12.823.548	2.477.650	602.762	202.015	90.030	2.637.835	18.833.840
Simpanan dari bank- bank lain	1.501.386	-	-	-	-	31.664	1.533.050
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	919.895	919.895
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	826.114	826.114
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	497.511	497.511
Hutang pajak	-	-	-	-	-	193.692	193.692
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	132.677	132.677
Kewajiban pada kantor cabang lain	1.150.002	-	-	1.757.490	-	1.675	2.909.167
Kewajiban lain-lain	21.032	69.663	36.733	-	-	407.570	534.998
	<u>15.495.968</u>	<u>2.547.313</u>	<u>639.495</u>	<u>1.959.505</u>	<u>90.030</u>	<u>5.648.633</u>	<u>26.380.944</u>
Posisi neto	<u>(1.605.388)</u>	<u>573.724</u>	<u>1.012.831</u>	<u>1.809.546</u>	<u>571.687</u>	<u>(2.239.017)</u>	<u>123.383</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPU NYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal dan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Giro pada bank-bank lain	316.948	844.153
Penempatan pada bank-bank lain	887.312	983.000
Tagihan derivatif	9.845	16.577
Kredit yang diberikan	2.998	4.356
Pendapatan masih harus diterima	1.368	445
Simpanan dari nasabah bukan bank	91.995	1.903
Simpanan dari bank-bank lain	61.091	196.408
Kewajiban derivatif	534.377	82.943
Beban masih harus dibayar	202.201	35.352
Kewajiban pada kantor cabang lain	2.909.167	3.120.261
Pendapatan bunga	54.397	43.177
Beban bunga	249.773	187.462

Rincian tagihan/kewajiban kontinjensi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	1.201.386	914.430
Kewajiban kontinjensi:		
Bank garansi yang diterbitkan	735.738	681.660

24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP/tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan dari Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank umum di Indonesia untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan semua bank umum di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan resiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan resiko pasar, berlaku 18 bulan setelah peraturan ini ditetapkan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED -
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2006, yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dengan memperhitungkan resiko pasar adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp juta	Rp juta
Komponen modal:		
Penyertaan kantor pusat	28.000	28.000
Dana usaha (Catatan 13)	2.907.490	3.116.000
Laba tahun berjalan (50%)	87	193.024
Rugi tahun-tahun sebelumnya	(143.023)	34.571
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari aktiva tertimbang menurut resiko)	235.093	259.530
	3.027.647	3.631.125
Dikurangi: investasi jangka panjang	(1.500)	(1.500)
Jumlah modal	3.026.147	3.629.625
Aktiva tertimbang menurut resiko	20.093.776	20.762.434
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	15,06%	17,48%

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak penghasilan tangguhan.

25. MANAJEMEN RESIKO

Manajemen resiko

Seluruh aktivitas Bank meliputi analisa, evaluasi dan pengelolaan atas beberapa tingkat resiko atau kombinasi resiko. Jenis resiko yang paling penting adalah resiko kredit (termasuk resiko negara dan lintas batas/*cross-border risk*), resiko likuiditas, resiko pasar, resiko operasional dan resiko reputasi. Termasuk di dalam resiko pasar adalah resiko mata uang asing, resiko suku bunga dan resiko harga ekuitas.

Kebijakan manajemen resiko Bank dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko-resiko tersebut, menetapkan batasan dan pengendalian resiko yang memadai, dan memantau resiko dan kepatuhan terhadap batasan dengan menerapkan sistem administrasi dan informasi yang terpercaya dan terkini.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan meninjau kembali dan menyempurnakan kebijakan dan sistem manajemen risikonya untuk mencerminkan perubahan dalam pasar, produk dan praktek terbaik manajemen resiko. Tanggung jawab dan pertanggung jawaban individu dirancang untuk menegakkan budaya disiplin, konservatif dan konstruktif dalam pengendalian dan manajemen resiko.

Dewan Manajemen Grup (*Group Management Board*) dengan wewenang yang diberikan oleh Dewan Direksi, merumuskan kebijakan manajemen resiko grup di tingkat tinggi. Rapat Manajemen Resiko (*Risk Management Meeting*) memantau resiko dan menelaah keefektifan dari kebijakan manajemen resiko HSBC.

Manajemen resiko kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian finansial yang terjadi karena nasabah atau *counterparty* tidak sanggup memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian. Resiko ini pada dasarnya timbul dari aktivitas pemberian kredit, pembiayaan perdagangan (*trade finance*) dan tresuri. Bank telah menetapkan standar, kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan dan memantau semua resiko tersebut.

Di kantor pusat grup, *Group Credit and Risk* diberikan wewenang dan tanggung jawab atas manajemen resiko kredit tingkat tinggi yang terpusat untuk HSBC secara global. *Group Credit and Risk* dipimpin oleh seorang *Group General Manager* yang melapor kepada *Group Chief Executive*, dan tanggung jawabnya meliputi hal-hal berikut:

- Merumuskan kebijakan kredit dan memantau ketaatan terhadap kebijakan tersebut
- Membentuk dan memelihara kebijakan eksposur kredit skala besar untuk entitas-entitas yang beroperasi (*operating entities*)
- Menerbitkan pedoman pemberian kredit untuk entitas-entitas HSBC yang didasarkan pada sikap dan *appetite* Grup dalam pemberian kredit untuk sektor pasar, aktivitas dan produk tertentu
- Melakukan penelaahan yang independen dan penilaian resiko yang obyektif
- Mengendalikan eksposur terhadap nasabah perbankan dan lembaga keuangan, eksposur lintas-batas dan eksposur terhadap industri tertentu
- Memelihara dan mengembangkan peringkat resiko (*risk rating*) HSBC untuk mengkategorikan eksposur dan menunjang manajemen yang terarah atas resiko-resiko yang telah diidentifikasi
- Menelaah kinerja dan efektivitas proses persetujuan kredit dari entitas-entitas yang beroperasi
- Mengelola eksposur surat berharga/efek utang dengan menetapkan pengendalian atas likuiditas surat berharga untuk tujuan diperdagangkan dan menetapkan limit penerbit untuk surat berharga yang bukan untuk tujuan diperdagangkan.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Bank melaporkan aspek dari portofolio kredit kepada eksekutif senior. Laporan-laporan yang dibuat untuk manajemen senior, termasuk kepada Dewan Manajemen Group, Rapat Manajemen Resiko, Komite Audit Grup (*Group Audit Committee*) dan Dewan Direksi, meliputi:

- Konsentrasi resiko dan eksposur terhadap sektor industri
- Eksposur terhadap kelompok nasabah besar
- Kredit dan penyisihan untuk pasar yang baru berkembang (*emerging market*)
- Kredit dan penyisihan untuk kredit *non-performing* yang besar
- Kelompok industri tertentu dari portofolio: real estat komersil, telekomunikasi, penerbangan, pelayaran, kartu kredit, dan juga penelaahan khusus jika diperlukan
- Limit per negara (*country limit*) dan eksposur lintas batas (*cross-border exposures*)
- Penyebab dan pelajaran yang bisa diambil dari kerugian yang tak terduga.

Bank diharuskan untuk menerapkan kebijakan kredit, prosedur dan pedoman pemberian kredit yang sesuai dengan standar Grup HSBC.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas kualitas dan kinerja portofolio kredit dan untuk memantau dan mengendalikan semua resiko kredit yang ada di dalam portofolionya.

Perhatian khusus diberikan kepada manajemen atas kredit bermasalah. Jika diperlukan, suatu unit khusus akan dibentuk oleh Bank untuk membantu nasabah agar terhindar dari kegagalan membayar.

Audit berkala terhadap proses pemberian kredit Bank dilakukan oleh fungsi Grup Audit Internal. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas kelengkapan dan kecukupan manual kredit dan pedoman pemberian kredit, analisa mendalam atas sampel yang representatif terhadap portofolio, serta suatu *overview* atas portofolio sejenis dari aktiva yang serupa untuk menelaah kualitas dari kredit yang diberikan dan eksposur lainnya serta ketaatan terhadap standar dan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Nasabah kredit ditelaah secara individu untuk meyakinkan bahwa penggolongan fasilitas (*grading*) sudah memadai, prosedur kredit dan penagihan telah ditaati sesuai dengan ketentuan yang ada dan apabila kredit tersebut telah digolongkan sebagai *non-performing*, penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk telah sesuai dengan proses yang telah ditetapkan oleh Grup HSBC.

Manajemen likuiditas dan pendanaan

Resiko likuiditas adalah resiko dimana HSBC tidak memiliki sumber dana yang memadai untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, atau memenuhinya dengan biaya yang sangat tinggi. Resiko pendanaan timbul jika likuiditas yang diperlukan untuk mendanai posisi asset yang tidak likuid tidak bisa diperoleh secara tepat waktu.

Tujuan dari manajemen likuiditas dan pendanaan Bank adalah untuk memastikan bahwa semua komitmen pendanaan dan penarikan simpanan dapat dipenuhi secara tepat waktu, dan akses pasar terkoordinasi dan berbiaya rendah.

Bank diharuskan memelihara posisi likuiditas yang kuat dan mengelola profil likuiditas aktiva, kewajiban dan komitmen untuk memastikan aliran arus kas yang seimbang dan semua kewajiban dapat dipenuhi secara tepat waktu.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED -- CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Proses manajemen likuiditas dan pendanaan Grup meliputi:

- Memproyeksikan arus kas menurut jenis valuta utama dengan pertimbangan besarnya aktiva lancar yang terkait
- Memantau rasio likuiditas neraca dibandingkan dengan ketentuan internal dan badan pengatur
- Memelihara sumber pendanaan yang beragam dengan fasilitas pendukung yang memadai
- Mengelola konsentrasi dan profil jatuh tempo hutang
- Mengatur rencana pendanaan hutang
- Memantau konsentrasi deposit dalam hal komposisi keseluruhan pendanaan dan untuk mencegah ketergantungan yang tidak semestinya terhadap deposit besar tertentu
- Memelihara rencana kontinjensi untuk likuiditas dan pendanaan, yang meliputi identifikasi secara dini indikator adanya masalah likuiditas dan tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki posisi likuiditas, dan tindakan yang dapat diambil oleh suatu entitas untuk mempertahankan likuiditas dalam kondisi krisis sambil mengurangi akibat jangka panjang terhadap usahanya.

Manajemen resiko pasar

Tujuan dari manajemen resiko pasar Bank adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur resiko pasar dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian atas resiko sambil memelihara profil pasar yang sesuai dengan posisi Grup sebagai penyedia utama produk dan jasa keuangan.

Resiko pasar adalah resiko atas pergerakan tingkat pasar, meliputi kurs mata uang asing, tingkat suku bunga, *credit spreads*, serta harga ekuitas yang dapat mengurangi pendapatan Bank atau nilai dari portofolionya.

HSBC memisahkan eksposur terhadap resiko pasar menjadi portofolio *trading* atau *non-trading*. Portofolio *trading* meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan pengambilan posisi. Portofolio *non-trading* sebagian besar timbul dari manajemen aktiva dan kewajiban perbankan ritel dan komersil HSBC.

HSBC menangani resiko pasar melalui batasan resiko yang disetujui oleh Dewan Manajemen Grup. Batasan resiko ditentukan untuk setiap portofolio, produk dan jenis resiko, dengan likuiditas pasar sebagai faktor utama dalam menentukan besarnya batasan. *Traded Markets Development and Risk*, suatu unit independen dalam departemen operasional *Investment Banking and Market*, mengembangkan kebijakan manajemen resiko dan teknik pengukuran, serta menelaah penggunaan batasan secara harian.

Setiap entitas yang beroperasi diharuskan untuk menilai resiko pasar yang timbul dari setiap produk dalam usahanya dan untuk memindahkan resiko tersebut ke unit *Global Market* lokal, atau ke pembukuan terpisah yang ditangani di bawah pengawasan *Assets and Liability Management Committee* (ALCO) lokal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua resiko pasar telah dikonsolidasikan dalam operasi yang memiliki keahlian, alat, manajemen dan pengawasan yang diperlukan untuk menangani resiko tersebut secara profesional.

Salah satu alat utama yang digunakan untuk memantau dan membatasi eksposur resiko pasar adalah 'Value at Risk' (VAR), suatu teknik untuk memperkirakan potensi kerugian yang bisa terjadi pada posisi resiko karena pergerakan kurs mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga pasar dalam jangka waktu dan tingkat keyakinan tertentu.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Portofolio trading

Pengendalian resiko pasar HSBC didasarkan pada kebijakan pembatasan tiap operasi untuk melakukan perdagangan hanya pada instrumen yang diperbolehkan oleh *Traded Credit & Market Risk* untuk masing-masing entitas yang beroperasi, melaksanakan prosedur persetujuan produk baru secara tepat, dan pembatasan perdagangan produk derivatif yang kompleks hanya untuk entitas yang beroperasi dengan tingkat keahlian dan sistem pengendalian yang memadai.

Portofolio non-trading

Tujuan utama manajemen resiko pasar untuk portofolio *non-trading* adalah mengoptimalkan pendapatan bunga bersih. Resiko pasar portofolio *non-trading* timbul dari *mismatch* antara imbal hasil di masa datang yang dihasilkan dari aktiva dan pendanaannya karena perubahan tingkat suku bunga. Bagian terpenting dari manajemen resiko pasar Bank atas portofolio *non-trading* adalah memantau sensitivitas proyeksi pendapatan bunga bersih berdasarkan skenario suku bunga yang berbeda-beda.

Manajemen resiko operasional

Resiko operasional adalah resiko kerugian yang timbul karena kecurangan (*fraud*), aktivitas yang tidak diotorisasi, kesalahan, kelalaian, inefisiensi, dan kegagalan sistem atau dari peristiwa eksternal. Resiko ini melekat pada setiap organisasi usaha dan mencakup persoalan yang luas dan beragam.

Bank menangani resiko operasional melalui pembentukan lingkungan berwawasan pengendalian dimana proses-proses didokumentasikan, adanya otorisasi independen dan transaksi-transaksi direkonsiliasi dan dipantau. Peninjauan berkala secara independen dilakukan oleh Grup Audit Internal untuk menunjang hal ini.

Standar Bank meliputi hal-hal berikut:

- penyerahan tanggung jawab manajemen resiko operasional kepada manajemen senior
- penggunaan sistem informasi untuk mencatat pengidentifikasian dan penilaian resiko operasional serta membuat laporan manajemen secara berkala
- penilaian resiko operasional yang dihadapi oleh setiap unit usaha dan resiko yang melekat di proses, aktivitas dan produknya
- pengumpulan dan pelaporan resiko operasional kepada manajemen senior
- mitigasi resiko (*risk mitigation*)

Manajemen bertanggung jawab atas penerapan standar resiko operasional di seluruh operasi, dan ketika ditemukan suatu kekurangan, manajemen bertanggung jawab untuk memperbaikinya dalam jangka waktu yang wajar.

Manajemen resiko reputasi

Reputasi adalah hal yang terpenting untuk kesuksesan Bank. Resiko reputasi dapat timbul dari masalah sosial, etis atau lingkungan, atau sebagai akibat dari peristiwa dengan resiko operasional.

Manajemen di seluruh entitas-entitas yang beroperasi diharuskan untuk membentuk struktur pengendalian internal yang kuat untuk meminimalkan resiko operasional dan kegagalan keuangan, dan untuk memastikan bahwa penilaian menyeluruh atas implikasi terhadap reputasi dibuat sebelum keputusan strategis diambil. Grup Audit Internal bertugas untuk memantau ketaatan terhadap kebijakan dan standar.